

DAFTAR PUSTAKA

1. Hospita ME. UNICEF: Angka Kematian Bayi Masih Tinggi [Internet]. AA. 2014 [diakses 8 Maret 2020]. Available from: <https://www.aa.com.tr/id>.
2. Sustainable Development Goals. Tujuan 03 [Internet]. SDGs. 2017 [diakses pada 2 Maret 2020]. Available from: <https://www.sdg2030indonesia.org>
3. Yaestin NAA. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Ikterus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta [Naspub]. Digilib Unisa. 2017 [diakses 20 Maret 2020]. Available from : <http://digilib.unisayogya.ac.id/>
4. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil Utama Riskesdas [PPT]. Kemenkes RI. 2019 [diakses pada 5 Maret 2020]. Available from: <https://www.persi.or.id/images/2017/litbang/>
5. Manafe D. BKKBN: 4,8 Juta Bayi Lahir Tiap Tahun [Internet]. Berita Satu. 2019 [diakses 5 Maret 2020]. Available from: <https://www.beritasatu.com/-kesehatan>
6. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2018. Profil Kesehatan 2017 [PDF]. Dinkes Prov Jabar. 2017 diakses pada
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. DATA KIA BEKASI 2017 [Foto]. 2018. Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.
8. Klinik dan Rumah Bersalin A Bekasi. Data KIA 2017 [Foto]. 2018. Klinik dan Rumah Bersalin A Bekasi

9. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. DATA KIA JABAR 2018 [PDF]. 2019.
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. Data KIA Kab Bekasi 2018 [Foto]. 2019.
Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi
11. Klinik dan Rumah Bersalin Amira. Data KIA A 2018 [Foto]. 2019. Klinik dan
Rumah Bersalin A
12. Dirjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI. Rakerkesnas 2020 : Promotif
Preventif Kesehatan Membentuk SDM Unggul Menuju Indonesia Maju 2045
[Internet]. Kemenkes RI. 2020 [diakses 1 May 2020]. Available from:
<http://p2p.kemkes.go.id/>
13. Hartono SH. Indonesia dan Dunia Masih Hadapi Masalah Gizi, dari Balita
Hingga Dewasa [Internet]. Grid Health. 2019 [diakses pada 5 Mei 2020]
Available from: <https://health.grid.id/read/>
14. Melani A. Faktor - Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kelahiran makrosomia
[Skripsi]. Digilib unnes. 2017 [diakses pada 28 Februari 2020] Available from:
lib.unnes.ac.id/26231/1/6411412127.pdf
15. Waluyo E. Faktor-Faktor yang Berperan Pada Kejadian Neonatus dengan
Hiperbilirubinemia di RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga
[Skripsi]. 2017 [diakses pada 5 Maret 2020]. Valable from:
[http://repository.ump.ac.id-/2739-/Purwokerto.](http://repository.ump.ac.id-/2739-/Purwokerto)
16. Cunningham et al. Obstetri Williams 21st ed. Jakarta : EGC Penerbit Buku

Kedokteran, 2006.

17. Baur AR. Macrosomia [Internet]. Medscape. 2017 [diakses pada 10 Maret 2020]. Available form: <https://emedicine.medscape.com/article/262679-overview>
18. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL, Casey BM, Sheffield JS. Williams Obstetrics, Twenty-Fourth Edition. Newyork: McGraw-Hill, 2013.
19. Prawiroharjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2008.
20. Ong KK, Dunger DB. Birth Weight, Infant Growth and Insulin Resistance. Eur Journal Endocrinol. 2004;15;U131-9. DOI: 10.1530/eje.0.151u131
21. Benson, Ralph C. Buku Saku Obstetri Dan Ginekologi. Jakarta: EGC. 2009.
22. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Kepmenkes RI No 369/-MENKES/-SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Bidan [PDF]. 2007 [diakses pada 15 Maret 2020]. Available from: <http://www.pdpersi.co.id/>
23. Antono SD, Rahayu DE. Hub Keteraturan Ibu Hamil dlm Melaksanakan Knjgn (ANC) Terhadap Hasil Deteksi Dini Risiko Tinggi Ibu Hamil di Poli KIA RSUD Gambiran Kota Kediri. J Ilm Kshtn. 2017;2(2);35 - 45. DOI: <https://doi.org/10.32831/jik.v2i2.38>.
24. Oktavianisya N. Pengaruh Kualitas ANC dan Riwayat Morbiditas Maternal Terhadap Morbiditas Maternal di Kabupaten Sidoarjo. Wiraraja Med J Kshtn.

- 2016;6(2). Doi: <https://doi.org/10.24929/fik.v6i2.298>
25. Aini N, Duhita F, Sunartini. Hub Kualts ANC dan Jenis Persalinan Thd Morbiditas Neonatal Dini. Repository UGM. 2018 [diakses pada 1 April 2020]. Available from: <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
 26. Salman R. Pentingnya Enabling Factor “Faktor Pemungkin”. Kompasiana. 2014 [diakses pada 1 April 2020]. Available from: <https://www.kompasiana.com>
 27. Trisnasiwi A. Hub Pengetahuan Ibu Hamil ttg makrosomia dgn Pola Nutrisi Selama Hamil di Desa Sambirata Kec Cilongok Kab Banyumas 2011. Bidan Prada : J Ilm Kbdnan. 2012;3(2). Available From : <https://core.ac.uk/>
 28. Pratiwi A. Hub Konsumsi Camilan dan Durasi Waktu Tidur dengan Obes di Permukiman Padat Kel Simolawang, Surabaya. Amerta Nutrition by Unair. 2017; 1(3);153-161 DOI:10.20473/amnt.v1.i3.2017.153-161
 29. Li Yi, Qi-Fei, Dan Zhang, Ying Shen, Kui Ye, Han-Lin Lai, et al. Weight Gain in Prgnncy, Mtrnl Age and Gstsionl Age in Relation to Fetal Macrosomia. Clncl Nutri Research. 2015; 4(2): 104–9. DOI: 10.7762/cnr.2015.4.2.104
 30. Manuaba IBS. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran, 2010.
 31. Noya ABI. Bunda, Ini Risiko Kelebihan Berat Badan saat Hamil [Internet]. Alodokter. 2019 [diakses pada 3 Mei 2020]. Available from: <https://www.alodokter.com>

32. Buschur, E and Kim, C. Guidelines and Interventions for Obesity During Pregnancy. *Int J Gynecology and Obstetrics*. 2012. 119:6-10. Doi: 10.1016/j.ijgo.2012.04.025.
33. Oroh A, Loho M, Mongan S. Kaitan makrosomia dgn DM Gestasional di Bagian Obsgin Blu RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode September 2012. *e-CliniC*. 2015;3(2). DOI:10.35790/ecl.3.2.2015.8774.
34. Anggarini FD, Raharja S, Basuk SW. Hub antara BB Ibu Hamil dan makrosomia [Skripsi]. 2013. Skrps Thes Univ Muhammadiyah Surakarta. 2013 [diakses pada 3 April 2020]. Availabe from : <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/22648>.
35. Ezegwui H.U., Ikeaka L.C., Egbuji C. Fetal Macrosomia : Obstetric Outcome of 311 cases in UNTH, Enugu, Nigeria. *Nigerian J of Clinicl Prctice*. 2011;14 (3):322-6. DOI: 10.4103/1119-3077.86777.
36. Santosa A, Trijayanto P, Endiyanto. Hub Riw Garis Ketrunn dengan Usia Terdiagnosis Diabetes Melitus Tipe II. 2017 *Unive Research Colluqium*. 2017;1(1)1-6. Available from: <http://journal.ummgl.ac.id/>
37. Osok S, Wantania JJE, Mewengkang ME. Gambaran Kehamilan dgn Luaran makrosomia Periode Jan– Des 2014 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *J E- Clinic*. 2017;5(1):38-43 DOI: 10.35790/ecl.5.1.2017.14765
38. Rukiyah, AY, Yulianti L. *Asuhan Kebidanan 4 Patologi Kebidanan*. Jakarta:Trans Info Media, 2015.

39. Alberico, Salvatore, Montico M, Valentina B, Lorenzo M, Caterina B, et al. The Role of Gest Diabets, Pre-Pregnancy BMI and Gest Weight Gain on The Risk of Newborn Macrosomia: Result from a Prospective Multicentre Study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2014;14-23. DOI: <https://doi.org/10.1186/1471-2393-14-23>.
40. Handaria D, Kurniati ID, Yunita A. Hub Usia Kehamilan dgn Kejadian makrosomia. *J Kdokter Muhammadiyah*. 2016;51(2):5-9. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/> Dipublikasikan pada tahun 2016 di akses pada tanggal 28 Maret 2020.
41. Dunga EF, Husain SW. Faktor yang Berhubungan dengan makrosomia. *Jambura Nurs J*. 2019;1(2):2654-927. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
42. Wiknjastro, H.. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2008.
43. Suradi R, Letupeirissa D. Air Susu Ibu Dan Ikterus [internet]. IDAI. 2013 [diakses pada 9 April 2020]. Available from: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-ikterus>.
44. Price SA, Lorraine MW. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta : EGC, 2005.
45. Kosim MS, Lisa AG, Tony C dan Adi MS. Hub Hiperbilirubinemia dan Kematian Pasien Rawat di NICU RSUD dr. Karyadi. *Sari Pediatri*. 2007;9(4):270-3. DOI: <http://dx.doi.org/10.14238/sp9.4.2007.270-3>

46. Apriyulan E, Dwihestie L. Hub Frek Pemberian ASI dgn Derajat Ikterus Neonatorum Fisiologis Di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta [skrpsi]. 2017 [diakses pada 19 April 2020] Available from: <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/3023>.
47. Mathindas S, Wilar R, Wahani A. Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. *J Biomedik*. 2013;5(1). DOI:10.35790/jbm.5.1.2013.2599
48. Juffrie M, Suparyati SS, Oswari H, Arif S, Rosalina I dan Sri MI. *Buku Ajar Gastroenterology-Hepatologi*. Jakarta : Badan Penerbit IDAI, 2011.
49. Krista SM. Perilaku Ibu Nifas 0 - 5 Hari dalam Pemberian Kolostrum pada Bayi. *Repository USU*. 2009 [diakses pada 26 Maret 2020]. Available from: <https://repository.usu.ac.id>.
50. Prasetyono. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : Diva Press, 2012
51. Yang et al. Bodyweight Loss In Predicting Neonatal Hyperbilirubinemia 72 Hours After Birth In Term Newborn Infants [internet]. 2013 [diakses 2017 Agustus 01]. Tersedia pada : <http://www.biomedcentral.com/1471-2431/13/145>
52. Tazami RM, Mustarim, Syah S. *Gambaran Faktor Risiko Ikterus Neonatorum Pada Neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Raden Mattaher Jambi [Naspub]*. Jambi : Universitas Jambi. 2013 [diakses pada 27 Maret 2020] Available from : <https://pdfs.semanticscholar.org/>
53. Hendrik Y, Yuliana. Hub Antara Pengetahuan dn Sikap Ibu Nifas dgn KIDAIejadian Pemberian Kolostrum. *J Kebdnan*. 2016;6(2):115-24. Availabe

from : <https://media.neliti.com/media/publications>

54. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT Rineka cipta, 2010.
55. Septiani R, Budiati T. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Manfaat Pemberian Kolostrum Serta Rencana Menyusui Eksklusif [Naspub]. 2015 [diakses pada 20 Maret 2020]. Available from: <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/>
56. Mamangkey SJF, Rompas S, Masi G. Hub Dukungan Keluarga dgn Pemberian ASI Eksl Pada Bayi Di PKM Ranotana Weru. e-Journal Kep. 2018;6(2);1-6. DOI:10.31596/jkm.v5i2.205.
57. Proverawati dan Rahmawati. Kapita Seleкта ASI dan Menyusui.Yogyakarta : Nuha Media, 2010.
58. Anggorowati F. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. J Kepe Matern. 2013;1:1-8. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id>
59. Yuliana F, Hidayah N, Wahyuni S. Hub Frek Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada Bayi Baru Lahir di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. J Keb dan Kep. 2018; 9(1):526-34. Available from: <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/>
60. Khoirunnisak IH. Pemeriksaan Kadar Bilirubin Pada Bayi Berat Lahir Rendah

di RSUD Dr. Moewardi Surakarta [PDF]. Univ Setia Budi Surakarta, 2018.

Available from : <http://repository.setiabudi.ac.id>

61. Rumah Sakit Annisa Bekasi. Standar Operasional Prosedur Penatalaksanaan Bayi dgn Hiperbilirubinemia.RS Annisa, 2010.
62. Biade DR, Wibowo T, Wandita S, Haksari EL, Julia M. Faktor Risiko Hiperbilirubinemia pada Bayi Lahir dari Ibu Diabetes Melitus. Sari Pediatri 2016;18(1):6-11. Available From : <https://saripediatri.org/>
63. Nuraeni S. Gambaran Penatalaksanaan Preeklamsi Berat Pada Ny. D G1P0A0 di Poned Puskesmas Kutawaluya. Poltekkes Kemenkes Bandung, 2019.
64. Mohammadbeigi A. Fetal Macrosomia: Risk Factors, Maternal, and Perinatal Outcome. Ann Med Heal Sci Res. 2013;3(4).